

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Percakapan yang baik setidaknya dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam hal ini ada penutur dan mitra tutur, sehingga percakapan bisa berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan sebuah tujuan percakapan. Di dalam sebuah percakapan tentunya terdapat berbagai wacana yang muncul. Menganalisis wacana semestinya menggunakan pendekatan pragmatis untuk memahami pemakaian bahasa. Berbagai aspek seperti konteks, konsep yang berkaitan dengan konteks wacana yang diperlukan dalam analisis wacana diantaranya adalah implikatur.

Implikatur adalah sebuah tuturan yang tersirat, makna tuturan tidak berada langsung pada tuturan tersebut. Dengan demikian pantaslah jika kajian dalam penelitian ini menggunakan implikatur karena di dalam percakapan ungkapan terdapat berbagai kemungkinan munculnya sebuah implikasi-implikasi. Makna percakapannya yang belum terungkap juga menjadi alasan mengapa dipilihnya implikatur, menentukan makna percakapan tidaklah mudah karena perlu memperhatikan dan menyimak percakapan yang berlangsung secara sesksama agar benar-benar faham tentang konteks yang dibangun dalam percakapan. Sehingga apa yang akan menjadi fokus bukanlah eksplikatur yang makna tuturannya sudah tertera jelas dalam percakapan.

Menurut Sanjaya (dalam Yani, 2014:6) Kurikulum adalah sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. untuk mengembangkan kurikulum, kegiatannya meliputi penyusunan dokumen, implementasi dokumen, serta evaluasi dokumen yang telah disusun.

Pemberlakuan kurikulum 2013 yang cenderung mendadak membuat para pengguna baik guru maupun siswa agak sedikit kebingungan karena kurikulum 2013 lebih kompleks. Hal demikianlah yang membuat para guru harus bekerja keras untuk mempelajari kurikulum baru ini, berbagai tanggapan pun muncul dari para guru. Tetapi keputusan sudah ditentukan hal yang bisa dilakukan yaitu menjalankannya.

Sama halnya dengan kondisi yang berada di SMK N 8 Surakarta, pemberlakuan kurikulum 2013 dirasa sangat cepat dan kurang persiapan. Berbeda dengan sekolahannya lainnya, SMK N 8 Surakarta adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki bidang keahlian seni pertunjukan yang terdiri dari empat program keahlian yaitu seni karawitan, seni pedalangan, seni tari, dan seni musik. Tak hayal ada tanggapan beragam dari para guru yang berada di SMK N 8 Surakarta terkait pemberlakuan kurikulum 2013.

Adanya berbagai tanggapan tentang pemberlakuan kurikulum 2013 dari para guru, khususnya guru di SMK N 8 Surakarta. Hal ini lah ingin diteliti oleh peneliti bahwa peneliti melihat adanya persoalan dalam pemberlakuan kurikulum 2013 sehingga ingin menguak dari segi bahasa atau ungkapan yang dituturkan oleh para guru khususnya dari segi kajian implikaturnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta?
2. Bagaimana maksud implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan masalah di atas, ada dua tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan maksud implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk akademisi yang lain.

1. Manfaat Teoretis
  - a) Manfaat teoretis dari penelitian ini sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya mengenai implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta.
2. Manfaat Praktis
  - a) Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai referensi peneliti lain dalam usaha untuk memperkaya ilmu pragmatik dan mengetahui hal-hal yang terungkap dalam implikatur percakapan, khususnya implikatur percakapan pada ungkapan pemberlakuan kurikulum 2013 di SMK N 8 Surakarta.